

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan E-Procurement, Kompetensi Pejabat Pembuat Komitmen Terhadap Pelaksanaan Pengadaan Barang Atau Jasa Dan Implikasinya Terhadap Penyerapan Belanja Modal Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) (Studi Empiris Pada Kabupaten Tanah Datar)

Oleh: Rika Angrina

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *e-procurement*, kompetensi pejabat pembuat komitmen secara parsial terhadap pelaksanaan pengadaan barang atau jasa dan implikasinya terhadap penyerapan belanja modal pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Sampel pada penelitian ini sebanyak 45 responden. Sumber data adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang diantar langsung ke organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Tanah Datar. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur.

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Pengaruh penerapan *e-procurement* terhadap pelaksanaan pengadaan barang atau jasa dimana $\text{sig } 0,001 < 0,05$ yang berarti Hipotesis 1 diterima. (2) Pengaruh kompetensi pejabat pembuat komitmen terhadap pelaksanaan pengadaan barang atau jasa, dimana $\text{sig } 0,023 < 0,05$ yang berarti Hipotesis 2 diterima. (3) Pengaruh penerapan *e-procurement* terhadap penyerapan belanja modal, dimana $\text{sig } 0,989 > 0,05$ yang berarti Hipotesis 3 ditolak. (4) Pengaruh kompetensi pejabat pembuat komitmen terhadap penyerapan belanja modal dimana $\text{sig } 0,891 > 0,05$ yang berarti Hipotesis 4 ditolak. (5) Pengaruh pelaksanaan pengadaan barang atau jasa terhadap penyerapan belanja modal, dimana $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang berarti Hipotesis 5 diterima. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap penyerapan belanja modal, seperti perencanaan anggaran dan administrasi.